**BABI**

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Alkitab adaiah sumber kehidupan rohani yang tidak dapat dipisahkan dari orang Kristen karena Alkitab adaiah firman Aliah yang menuntun setiap orang kepada keselamatan oleh iman kepada Yesus Kristus. Bagi orang Kristen, Alkitab sangat penting, karena sumber kebenaran iman, moral, kasih, kepedulian, dan kebenaran Allah dapat dipelajari dari Alkitab. Bahkan perubahan hidup umumnya juga terjadi dalam kehidupan mereka yang membuka hati dan tekun mempelajari, merenungkan, serta menghayati ajaran di dalam Alkitab. Alkitab tidak hanya ditulis untuk para ahli teologi atau pendeta dan guru agama tetapi Alkitab ditulis untuk semua orang. Karena itu, Menurut Wismoady Wahono dalam bukunya yang berjudul Di Sini Kutemukan mengatakan bahwa Alkitab adalah buku di atas segala buku. Alkitab adalah Kitab yang suci yang berisi firman Tuhan dan wahyu Tuhan. Alkitab berisi berbagai macam kebenaran. Dalam Alkitab menceritakan kepada manusia mengenai zaman lampau, zaman sekarang dan zaman yang akan datang.[[1]](#footnote-2)

Tujuan Alkitab satu-satunya adalah agar kita dapat mengenal Allah dan anak-Nya Yesus Kristus dengan pengenalan sejati yang mendatangkan hidup yang kekal (Yoh. 17:3). Alkitab bertujuan memperlihatkan cara hidup memuliakan Allah yang benar di mata Tuhan. Paulus menjelaskan maksud

Allah dalam memberikan Kitab Suci bahwa “Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Yesus Kristus. Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakukan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap orang kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik” (2Tim. 3:15-17).

Tuhan Allah menyatakan diri-Nya kepada Israel dengan firman dan karya-Nya. Penyataan Allah dalam firman dan karya-Nya tidak hanya diperuntukkan bagi orang Israel, yang hidup pada waktu kejadian-kejadian yang besar dan menakjubkan itu. Tuhan Allah adalah Allah yang hidup dalam firman-Nya, sejak dahulu hingga sekarang, dan sampai selama-lamanya firman Allah dan karya-Nya tetap dinyatakan dalam hidup orang yang percaya kepada-Nya. Karena itu, penyataan Allah diperuntukkan bagi segala bangsa di segala zaman dan tempat.

Untuk memahami penyataan Allah melalui firman-Nya dan karya-Nya didasari dengan ketekunan membaca Alkitab. Dengan tekun membaca Alkitab orang percaya teguh dalam menghadapi berbagai tantangan hidup dan pergumulan. Karena itu, dikatakan bahwa tidak ada seorang pun yang ingin menjadi seorang yang lemah, secara fisik maupun secara rohani. “Orang-orang muda” yang dikatakan dalam l Yohanes 2:14 bukan lagi “anak-anak”, mereka “kuat” dan firman Allah diam dalam mereka dan mereka mengalahkan yang jahat. Itu berarti mereka telah dipenuhi dengan firman Allah sampai mereka

menjadi kuat dalam iman sehingga mereka tidak terus-menerus dikalahkan oleh dosa dan pencobaan.[[2]](#footnote-3) Hanya ada satu jalan untuk menjadi kuat secara rohani, yaitu dengan membaca dan mempelajari firman Allah. Alkitab sangat bermakna apabila orang percaya selalu membacanya.

Membaca adalah salah satu dasar untuk mempelajari segala sesuatu. Dengan membaca dapat memberi manfaat dalam memperkaya wawasan serta memberikan informasi yang baru bagi seseorang. Membaca Alkitab setiap hari bagi kehidupan rohani sama dengan makan tiap hari bagi kehidupan jasmani. Pentingnya waktu makan yang teratur bagi kehidupan jasmani untuk mempertahankan mutu energinya, demikian juga tubuh rohani harus diisi dengan firman Allah secara teratur untuk menjadikan seseorang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan dan pergumulan hidup. Tidak hanya itu, firman Allah juga dapat menjadi pelita dan terang dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Sekolah adalah lingkungan di mana anak-anak dari setiap generasi menuntut ilmu. Sekolah tidak terlepas dari peserta didik/mahasiswa. Karena itu, kampus STAKN Toraja adalah tempat dimana mahasiswa Jurusan pendidikan Agama Kristen bersama dengan Jurusan Teologi Kristen dan Kepemimpinan Kristen belajar ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keyakinan beragama dan segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Kristen angkatan 2013 adalah mahasiswa semester 6 (enam) yang akan mengajar disekolah ketika selesai menuntut ilmu di kampus STAKN Toraja. Sumber utama belajar di kampus STAKN Toraja adalah Alkitab. Belajar di kampus STAKN Toraja adalah belajar di tengah kondisi yang menuntut kemampuan dan kedewasaan penuh yang ditandai dengan kemampuan hidup dalam dimensi religius. Karena itu, Setiap calon sarjana harus dapat hidup dalam situasi dimensi religius ini. Pendidikan teologi akan memperlengkapi orang Kristen untuk mendalami dan memahami firman Tuhan mengenai diri-Nya sendiri sebagai pencipta, pemelihara dan hakim atas segalanya. Belajar teologi itu adalah usaha manusia mengenal Allah supaya dapat memuliakan Allah melalui kasih dan ketaatan. Dasar dalam hal ini adalah membaca Alkitab. Membaca Alkitab adalah kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan rohani. Namun melihat kenyataan sekarang ini, minat baca Alkitab bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Kristen angkatan 2013 sangat kurang dan hal ini teijadi diberbagai tempat.

Membaca Alkitab bagi mahasiswa sekarang ini bukan sebuah kebutuhan yang sangat penting lagi. Dalam hal ini banyak terlihat di lapangan dengan pengamatan sementara bahwa banyak mahasiswa yang kurang berminat membaca Alkitab. Mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk intemetan daripada untuk membaca Alkitab. Padahal yang dipelajari setiap hari adalah pelajaran yang bersumber dari Alkitab. Tidak hanya itu, mahasiswa pergi ke kampus dan tidak membawa Alkitab sehingga pada saat proses perkuliahan berlangsung banyak mahasiswa yang keluar meminjam Alkitab ke temannya. Bahkan ibadah hari senin mahasiswa tidak membawa Alkitab,

padahal Alkitab adalah buku utama dari setiap ibadah. Keadaan ini sangat mengkuatirkan karena sebagai mahasiswa STAKN Toraja Jurusan Pendidikan Agama Kristen seharusnya menganggap Alkitab itu sebagai buku utama yang harus dibaca setiap hari karena apabila kurang berminat untuk membaca Alkitab apa yang akan terjadi di lapangan nantinya karena yang diajarkan adalah pengetahuan yang bersumber dari Alkitab. Dengan pengamatan inilah yang mendorong penulis tertarik untuk mengkaji penyebab kurangnya minat baca Alkitab mahasiswa STAKN Toraja Jurusan Pendidikan Agama Kristen angkatan 2013.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang hendak dibahas dalam penelitian ini adalah mengapa mahasiswa STAKN Toraja Jurusan Pendidikan Agama Kristen angkatan 2013 kurang berminat membaca Alkitab?

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan penyebab kurangnya minat baca Alkitab mahasiswa STAKN Toraja Jurusan Pendidikan Agama Kristen angkatan 2013.

1. Manfaat Penelitian

1. Akademik

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran baru pada lingkup STAKN Toraja Jurusan Pendidikan Agama Kristen khususnya

mata kuliah disiplin rohani, PPPL dan PPPB 1 dan 2, Hermeneutik, Tafsiran PL dan PB, Teologi PL dan PB 1 dan 2, dan Homiletika.

2. Manfaat Praktis

Hasil Tulisan ini diharapkan dapat memberikan konstribusi bagi mahasiswa STAKN Toraja Jurusan Pendidikan Agama Kristen angkatan 2013 sebagai tempat penelitian untuk semakin meningkatkan minat baca Alkitab.

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam mengkaji penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik wawancara, observasi/pengamatan dan studi pustaka.

1. Sistematika Penelitian

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I tentang pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II tentang kajian pustaka merupakan bagian yang membahas tentang teori yang mendukung penelitian ini yaitu manfaat membaca Alkitab, dan landasan teologis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.

Bab ini membahas tentang jenis penelitian yang akan digunakan, gambaran umum lokasi penelitian, informan/narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan instrumen penelitian.

BAB IV: PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Bab ini akan menguraikan pemaparan hasil penelitian, dan

analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran.

“PERWALIAN TRI OKTAVIA SILABAN, M.Th. RET-RET KAMPUS STAKN TORAJA DI



BURAKE TAHUN 2016”

1. 'Wismoady Wahono, Di Sini Kutemukan (Jakarta: Gunung Mulia, 2009), h. 17, 20. [↑](#footnote-ref-2)
2. Junny J. Suliman, Mempelajari Alkitab Secara Praktis (Bandung: Yayasan KaJam Hidup, 1999), h. 11. [↑](#footnote-ref-3)